

ABSTRAK

Cici Pitriani (2024) Analisis Persepsi Mahasiswi Terkait Standarisasi Gaya Hidup pada Perempuan (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Sosiologi Angkatan 2020 Kelas A UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dimana perempuan seringkali ada dalam posisi yang kurang untung di masyarakat, dengan selalu dituntut menjadi makhluk yang sempurna yang diharuskan untuk berpenampilan menarik. Sehingga, tidak bisa bergerak secara bebas dan selalu merasa kesulitan untuk menjadi dirinya sendiri. Akibatnya, tidak banyak dari mereka yang menginginkan untuk menjadi individu yang dihargai oleh banyak orang dengan mengubah standar gaya hidupnya menjadi berlebihan tanpa melihat keadaan ekonominya.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui persepsi mahasiswi jurusan Sosiologi angkatan 2020 kelas A UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkait standarisasi gaya hidup pada perempuan, lalu mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsinya, serta mengetahui bentuk standarisasi gaya hidup mahasiswi jurusan Sosiologi angkatan 2020 kelas A UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini juga dibuat agar dapat memperkuat Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Dalam konteks ini, mahasiswi berperan sebagai subjek yang ikut membentuk realitas sosial yaitu standar gaya hidup perempuan, lalu kemudian membuat persepsi mengenai standarisasi gaya hidup yang terbentuk di lingkungan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber datanya ialah data primer yaitu mahasiswi jurusan Sosiologi angkatan 2020 kelas A UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan data sekundernya dari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya diperoleh melalui data lapangan yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga persepsi mahasiswi, yaitu mahasiswi memandang standarisasi gaya hidup sebagai sesuatu yang biasa, sebagai suatu pilihan/kebebasan tersendiri, dan sebagai kenyamanan pribadi. Selain itu, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswi tersebut, yaitu faktor fungsional seperti kebutuhan pribadi, personal seperti pengalaman, dan struktural seperti kondisi lingkungan. Selanjutnya, bentuk standar gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswi bervariasi, termasuk dalam pengelolaan uang saku, kebiasaan saat waktu luang, dan selera fashion.

Kata Kunci: Persepsi, Standarisasi Gaya Hidup, Perempuan